

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib pramuka. Peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

Metode adalah cara untuk mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah suatu pendekatan penelitian untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2013, hlm. 15) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *maka* dari pada *generalisasi*.

Metode kualitatif sudah tidak asing lagi dan sudah cukup lama digunakan oleh peneliti untuk penelitian. Metode penelitian kualitatif ini sudah memenuhi kaidah sebagai metode ilmiah karena sudah objektif rasional dan sistematis. Metode kualitatif ini merupakan bagian terpenting bagi peneliti karena hal itu sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian terutama dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya atau yang sedang diteliti. Khususnya peneliti akan meneliti situs dinamika organisasi pramuka yang berada di SMA Negeri 2 Bandung, maka dari itu akan sangat sesuai metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti.

Metode penelitian memberi pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian.

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

Sugiyono (2013, hlm.1) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*), karena penelitian berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan serta mengidentifikasi kejelasan implementasi program pendidikan nilai kehidupan yang diterapkan di sekolah. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003, hlm.27), mengemukakan mengenai metode studi kasus sebagai berikut:

*Case Study* adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, golongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. *Case study* dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada.

Merujuk pada pendapat di atas, penulis menganggap bahwa metode studi kasus dengan fokus penelitian ini yaitu mengenai perkembangan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib Pramuka maupun menghimpun menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus berupa implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam program tersebut.

## **B. Lokasi dan Subjek penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Bandung. Alasan Penelitian memilih sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 2 Bandung telah menerapkan ekstrakurikuler wajib pramuka sebagai implementasi kurikulum 2013.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama Pembina Pramuka terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandung.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Nasution (1998, hlm. 11) adalah “suber yang dapat memberikan informasi, yang dipilih

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

secara *purposive* bertalian dengan *purposive* atau tujuan tertentu.”

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bandung berjumlah 1 orang
- b. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMA Negeri 2 Bandung berjumlah 1 orang
- c. Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Bandung berjumlah 4 orang
- d. Perwakilan Dewan Ambalan Pramuka SMA Negeri 2 Bandung berjumlah 6 orang
- e. Siswa-siswi kelas X berjumlah 11 orang

Terpilihnya 11 siswa dari kelas Xa-Xk ini merupakan perwakilan tiap kelas 1 orang secara acak.

Subyek penelitian ini adalah *steakholder* yang terlibat dalam pengembangan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib Pramuka seperti yang tertuang dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian yang Bertempat di SMA Negeri 2 Bandung**

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Wakasek Kesiswaan	1 Orang
3.	Pembina Pramuka	4 Orang
4.	Pengurus Ambalan	6 Orang
5.	Siswa Perwakilan Kelas X a-k	11 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>23 Orang</b>

*Sumber: Diolah oleh Peneliti 2015*

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses yang sangat penting untuk mendapatkan data-data dan Informasi mengenai apa yang sedang peneliti ungkap. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) yaitu:

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara ini salah satu teknik peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data dan informasi dari responden dengan cara dialog tanya jawab. Seperti yang diungkapkan oleh Danial dan Wasriah (2009, hlm. 71) sebagai berikut:

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara atau interview dilakukan dimana saja selama dialog ini dapat dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai disuatu tempat, di lapang, di kantor, di bengkel, di kebun atau dimana saja. Alat ini sangat mudah digunakan, dan hampir ada pada setiap penelitian dan pengumpulan data.

Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Dewan Ambalan Pramuka dan perwakilan siswa kelas Xa-Xk masing-masing 1 orang SMA Negeri 2 Bandung mengenai pengembangan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib Pramuka. Dalam penelitian ini digunakan wawancara dengan model bebas dan sistematis. Peneliti menjelaskan maksud dari penelitian ini, supaya penelitian memperoleh keterangan yang mendalam mengenai fokus permasalahan yang sedang diteliti.

### **2. Observasi**

Melalui teknik observasi ini diharapkan peneliti bisa memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai pengembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib Pramuka. Menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 77) menyatakan bahwa:

Dalam bahasa Indonesia sering digunakan istilah pengamatan. Alat ini digunakan untuk mengamati; dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti segala hal yang terjadi dengan cara mencatat/merekam segala sesuatu tentang orang atau kondisi suatu penomena tertentu. Observasi merupakan alat ilmiah untuk menguji suatu hipotesis, bahkan bisa memunculkan konsep dan teori baru seperti halnya kuisioner.

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

Teknik ini menggunakan pengindraan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan peristiwa, perilaku orang, kondisi, situasi, benda/tempat yang digunakan. Observasi dalam hal ini tentunya tentang pengembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib Pramuka.

### 3. Catatan Lapangan

Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklan (dalam Moleong, 2010, hlm. 209) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, di dalam dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Proses ini dilakukan setiap kali selesai mengadakan wawancara dan tidak boleh dicampuri dengan data yang lain.

### 4. Studi Literatur

Studi kepustakaan (*literature*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis seperti banyak dilakukan oleh ahli sejarah, sastra dan bahasa. Pekerjaan mereka mencari sumber data dari perpustakaan, lembaga penelitian dan pengembang (litbang) pada berbagai departemen dan perguruan tinggi, pusat studi dan sebagainya. (Danial dan Wasriah, 2009, hlm. 80).

Teknik ini dilakukan dengan mencari data dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, diantaranya dari penelitian terdahulu, majalah, jurnal, surat kabar, artikel, makalah dan bacaan lainnya. Dalam hal ini peneliti tentunya mencari mengenai pengembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib pramuka.

### 5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penelitian sedang diteliti di lapangan diantaranya seperti foto, video dan lainnya. Menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79) menyatakan bahwa:

Studi dokumentasi adalah  
mengumpulkan sejumlah dokumen

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar surat-surat, foto, akte, dsb. Biasanya dikatakan data sekunder yaitu data yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh orang/lembaga lain. Informasi ini sangat penting untuk membantu melengkapi data yang dikumpulkan. Seorang peneliti yang mengadakan penelitian pada suatu daerah, seyogyanya menampilkan lokasi daerah itu, apakah peta kabupaten, provinsi dan nasional. Sehingga pembaca mengetahui, paling sedikit berada pada kabupaten mana lokasi penelitian itu. Peta tersebut beserta keterangan lain seperti jumlah penduduk, dikumpulkan dari Kantor Kabupaten, tidak membuat sendiri. Selanjutnya tinggal memilih mana yang dijadikan data pokok untuk menambah memperkuat data lain.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berkenaan dengan masalah yang sedang peneliti teliti di SMA Negeri 2 Bandung seperti foto-foto kegiatan, arsip kegiatan, data perkembangan pembelajaran siswa tentang wajib pramuka dalam kurikulum 2013.

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Menyusun Rancangan Penelitian**

Penyusunan skripsi ini memerlukan beberapa langkah atau tahapan penelitian yang sistematis dalam pelaksanaannya, prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

Rancangan ini terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan atau prapenelitian ke SMA Negeri 2 Bandung untuk mendapatkan data dan informasi awal yang dapat memperkuat adanya permasalahan yang dalam kaitannya dengan Pengembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib pramuka. Penelitian ini diawali dengan mengikuti kegiatan pramuka, kemudian melakukan pengamatan dengan mempertimbangkan subjek dan latar lokasi yang diteliti, kemudian mewawancarai Pembina dan pengurus untuk dijadikan catatan awal lapangan. Setelah itu membuat proposal penelitian yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah yang sesuai dengan judul penelitian.

##### **2. Menetapkan Sumber Data dan Lokasi Penelitian**

Langkah selanjutnya adalah menentukan sumber data dan lokasi penelitian. Adapun yang dijadikan sumber

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

data dan lokasi penelitian ini adalah guru, Pengurus Ambalan Pramuka dan sampel siswa kelas X. hal ini yang dijadikan fokus observasi pada saat penelitian pengembangan nilai nasionalisme melalui implementasi wajib pramuka. Selain itu sumber data dan informasi yang didapatkan peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

### **3. Mengurus Perizinan**

Selanjutnya peneliti mengurus perizinan sesuai aturan yang ada di UPI yang memiliki kekuatan hukum yang legal agar memudahkan dalam proses pencarian data dan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian ini.

- a. Mengajukan permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk mendapatkan rekomendasi yang akan disampaikan kepada pembantu Dekan 1 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan ditembuskan kepada BAAK UPI, yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin kepada SMA Negeri 2 Bandung.

### **4. Memilih dan Memanfaatkan Informan**

Supaya dapat memberikan informasi yang akurat serta data yang sesuai dengan penelitian dan diperlukan informan yang memiliki kompetensi kriteria yang telah ditentukan, maka peneliti memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **5. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan semua data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang pengembangan nilai nasionalisme di SMA Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib pramuka dengan melakukan pengamatan (*observasi*) terhadap proses kegiatan pramuka di SMA Negeri 2 Bandung, serta peneliti melakukan wawancara dan studi dokumentasi di dalam penelitian tersebut sehingga peneliti mendapatkan data dan informasi.

### **6. Tahapan Penyajian Laporan Hasil Penelitian**

Tahapan ini peneliti melakukan pengetikan naskah laporan hasil penelitian pengembangan nilai nasionalisme di SMA

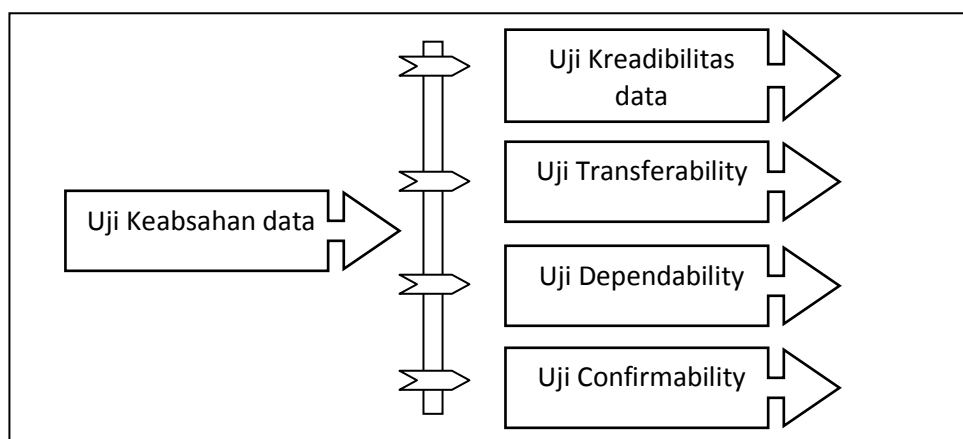
No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015

Negeri 2 Bandung melalui implementasi program wajib pramuka, penyuntingan hasil laporan penelitian, penyusunan naskah akhir, pengesahan oleh pembimbing, penggandaan dan pencetakan naskah skripsi jadi, penyerahan naskah skripsi dan siap untuk diuji oleh penguji dan pembimbing.

### E. Validitas Data

Dalam penelitian tentunya haruslah memiliki data yang kuat melalui pengujian pengolahan data. Kevaliditasan hasil datanya ditentukan diantaranya oleh instrument yang baik dan dari narasumber yang sudah ditentukan diantaranya: Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bandung, Wakasek Kurikulum, Pembina Pramuka, Pengurus Ambalan dan perwakilan siswa kelas X.

Dalam menguji keabsahan data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif**

*Sumber: Buku Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2013, hlm.367)*

Dikarenakan peneliti menggunakan data kualitatif maka peneliti menggunakan empat tahapan pengelolaan data sesuai gambar di atas, yaitu:

#### 1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 368) “Dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015



teman sejawat, analisis kasus negarif, dan *member check*.”

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian yaitu pengecekan data kembali ke lapangan apakah benar atau tidak, apabila ketika pengecekan data tidak berubah maka data benar dan kredibel tap apabila ketika di cek kelengkapan adanya ketidak sesuaian data atau berubah maka penelitian belum bisa diakhiri.

b. Peningkatan ketekunan

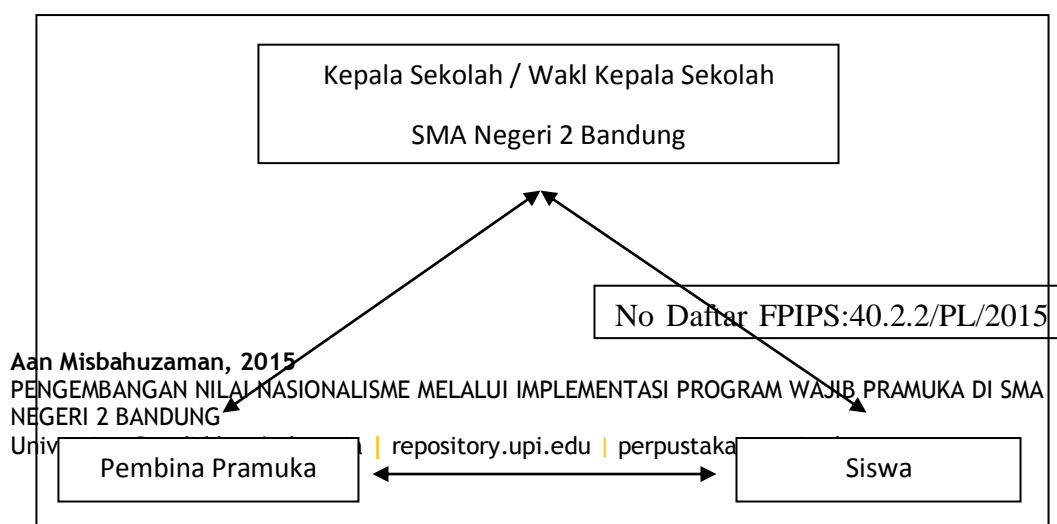
Sugiyono (2013, hlm. 370) memaparkan bahwa, “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.” Intinya dari peningkatan ketekunan bahwa sebagai contoh siswa yang melakukan kegiatan pramuka, jika orang awam hanya menyangka itu hanya sekedar kegiatan pramuka saja akan tetapi kalau peneliti menekuni sampai kegiatan pramuka itu esensi bagi kehidupannya seperti apa bisa juga melihat pengembangan nilai nasionalisme dari kegiatan pramuka. Supaya peneliti lebih mengetahui peningkatan nilai nasionalisme maka peneliti harus terjun lebih dalam untuk dapat memahami aktipitas kepramukaan yang peneliti sedang teliti.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, 1986 (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 372) bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.” Triangulasi yang dignakan peneliti ialah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

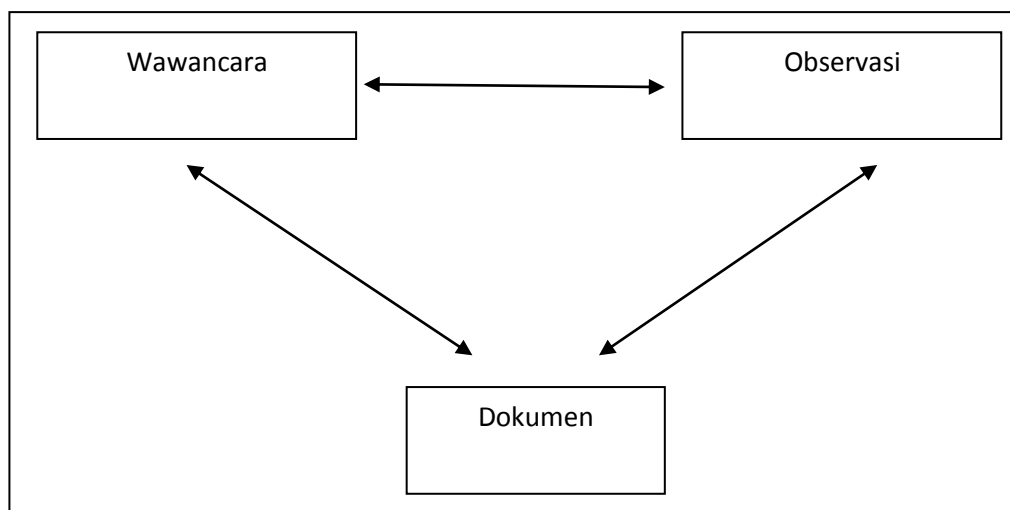
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber**  
*Sumber: Diolah oleh Peneliti 2015*

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Teknik**  
*Sumber: Metode Penelitian pendidikan (Sgiyono, 2013, hlm. 372)*

d. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman yang sedang melakukan penelitian juga, khususnya dengan teman yang menggunakan metode penelitian yang sama.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya peneliti sedang mewawancarai narasumber dibuktikan dengan foto sedang mewawancarai dan rekama ketika wawancara.

f. Member check

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 375) “*member check* adalah proses pengecekan data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data.”

## 2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* Sugiyono (2013) adalah pengujian yang dilakukan agar penelitian yang kita lakukan dapat dipahami oleh pembaca lain maksud dari penelitian yang kita lakukan sehingga pembaca menjadi jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.

## 3. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 377) “suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ merepleksi proses penelitian tersebut.” Maka pada pengujian *dependability* ini peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan hasil penelitian bersama dengan pembimbing.

## 4. Pengujian *Confirmability*

Menurut Sugiyono (201, hlm. 378) pengujian *confirmability* adalah “menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.”

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal analisis kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 334) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2013, hlm.337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data Reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------

Mereduksi data berarti memilih dan merangkum data yang lebih penting yang berkaitan dengan penelitian dengan mengerucutkan mana data yang penting harus diambil dan mana data yang tidak perlu diambil, karena data yang akan diperoleh di lapangan akan kompleks, banyak dan jelimet. Selain itu mereduksipun diperlukan pemikitan yang mendalam dan memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Maka dari itu bagi peneliti yang baru melaksanakan diperlukan diskusi dengan teman yang sedang meneliti, pembimbing dan dengan ahli dibidang dimana kita meneliti.

## 2. *Data Display (penyajian data)*

Dalam penelitian Kualitatif setelah direduksi maka langkah berikutnya yaitu penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif penyajian data dengan cara memaparkan secara singkat atau membuat uraian tulisan singkat dan jelas mengenai temuan dalam penelitian contohnya temuan bagan hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion drawing verification*

*Conclusion drawing verifikasi* Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sesuai pendapat diatas peneliti mengartikan sebagai proses penarikan inti-inti terhadap data yang telah dianalisis dan mengeluarkan hal-hal yang penting untuk dijadikan makna dan kesimpulan sementara, karena data akan berubah jika tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat, kalau sudah ditemukan kesimpulan awal dan ketika peneliti kembali lagi kelapangan tidak ada perubahan konsisten dengan bukti yang valid maka kesimpulan itu menjadi kesimpulan yang kredibel.

Demikian tahapan dan prosedur yang peneliti lakukan untuk melakukan penelitian ini, harapannya peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan keaslian serta kebenarannya.

No Daftar FPIPS:40.2.2/PL/2015
--------------------------------